

## TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FEATURE “SISI LAIN” EPISODE ANAK PUNK

Rahma Saufika, Agus Triyono

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

Telp: (024) 3517361, Fax:(024) 3520165

E-mail : [rahmasauficka@yahoo.co.id](mailto:rahmasauficka@yahoo.co.id)

---

### ABSTRAK

Kita sering melihat sekelompok pemuda berdiri di lampu merah atau di sudut – sudut kota dengan membawa gitar kecil sambil bernyanyi dan sesekali mereka mengamen di angkutan umum untuk mendapatkan uang. Dengan dandanan yang urakan dan gaya rambut, mohawk ala kaum indian mereka seolah percaya diri dan nyaman dengan gaya hidup yang mereka jalani. Mereka itu disebut punk, Punk pertama lahir di negeri inggris sekitar tahun 1960an, ketika terjadi revolusi industri. Keberadaan punk lahir ketika itu adalah sebagai bentuk tindakan penolakan terhadap segala macam penindasan yang banyak terjadi terutama di kalangan masyarakat kelas bawah atau pekerja. Orang biasanya mengenai anak punk hanya dari dandanannya yang unik, beda dari yang lain. Seperti baju kumai, jaket berspike, celana ketat, sepatu boots dan berambut mohawk ala kaum indian.

Banyak yang beranggapan bahwa anak punk yang berpenampilan seperti itu selalu berandalan, perusuh dan selalu bikin onar. Tetapi di balik itu semua anak punk juga ada sisi positifnya, anak punk juga bisa menunjukkan kesuksesannya dengan usahanya yang telah dijalani selama bertahun – tahun.

Kata kunci : Pekerjaan, Positif, Anak Punk, Feature, Televisi

---

#### *Abstract*

We often see a group of youths standing at a red light or in a corner - corner of the city with a small guitar while singing and occasionally they are singing on public transport to get money. With sloppy makeup and hairstyles, mohawk style of the indian them as confident and comfortable with the lifestyle they lead. They are called punk, Punk first born in the English around 1960, when the industrial revolution. The existence of punk was born when it is a form of action against the rejection of all kinds of oppression which are prevalent especially among the lower classes or working. People usually about punk kids dressed only from the unique, different from the others. Such as clothes notch, berspike jacket, tights, boots and a mohawk hair style of the indian.

Many of them think that punk kid who was always dressed like thugs, hooligans and always make mischief. But behind it all punk kids also has a positive side, punk kids can show success with the efforts that have been undertaken for many - years.

Keywords: Work, Positive, Child Punk, Feature, Television

*and effects on the image and audio, audio mixing, titling until finishing and making a good result of the product.*

**Keyword:** *Situasion Comedy, Editor, Komed Express, Semarang, Indonesia.*

## 1. PENDAHULUAN

Kita sering melihat sekelompok pemuda berdiri di lampu merah atau di sudut – sudut kota dengan membawa gitar kecil sambil bernyanyi dan sesekali mereka mengamen di angkutan umum untuk mendapatkan uang. Dengan dandanan yang urakan dan gaya rambut, mohawk ala kaum indian mereka seolah percaya diri dan nyaman dengan gaya hidup yang mereka jalani. Mereka itu disebut punk, Punk pertama lahir di negeri inggris sekitar tahun 1960an, ketika terjadi revolusi industri. Keberadaan punk lahir ketika itu adalah sebagai bentuk tindakan penolakan terhadap segala macam penindasan yang banyak terjadi terutama di kalangan masyarakat kelas bawah atau pekerja. Orang biasanya mengenai anak punk hanya dari dandanannya yang unik, beda dari yang lain. Seperti baju kumai, jaket berspike, celana ketat, sepatu boots dan berambut mohawk ala kaum indian.

Banyak yang beranggapan bahwa anak punk yang berpenampilan seperti itu selalu berandalan, perusuh dan selalu bikin onar. Orang yang selalu berpandangan seperti itu terhadap anak punk yang Suka nongkrong di pinggir jalan biasanya hanya memandang dari segi luar mereka atau dari dandanan yang menyeramkan. Jika kita mengenal lebih dalam tentang anak punk tidaklah semua anak punk yang selalu

berpenampilan beda itu selalu bersikap berandalan.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Sinopsis**

Sounee adalah anak punk yang sukses dengan usahanya, usaha yang telah di jalankan selama bertahun – tahun adalah tatto dan barang antik, dan Jabrik adalah teman dekatnya Sounee yang berprofesi sebagai anak punk juga. Banyak cacian maki dari masyarakat tentang anak punk yang selalu membuat onar, gaya ugal – ugalan, rambut mohawk ala india dan lain sebagainya. Tetapi Sounee bisa membuktikan bahwa kehidupan anak punk tidak hanya berbuat negatif, tetapi anak punk juga mampu berbuat positif dan bisa sukses dengan usahanya yang telah dijalannya selama bertahun – tahun. Dibalik sisi lain anak punk dapat menghasilkan hal – hal yang positif juga, itu yang di alami Sounee dan Jabrik selama menjadi anak punk.

## **2.2 Treatment**

### **SEGMENT 1**

Establish kota Semarang

Pengenalan anak – anak punk

Menampilkan rumah owner tatto dan barang antik

Pengenalan narasumber utama

Kegiatan seputar perlengkapan peralatan buat tattonya

Persiapan Andy saat akan di tatto

### **SEGMENT 2**

Menampilkan kegiatan narasumber utama di tempat usaha

Seputar pekerjaan narasumber

Statement narasumber utama tentang awal mula usahanya

Statement pelanggan tatto

### **SEGMENT 3**

Voxpop Sounee ( Awal menjadi anak punk )

Gambaran Jabrik anak punk saat di jalan

Voxpop Jabrik Anak Punk

Seputar tentang barang antiknya

Sertifikat Sounee saat event

Closing

## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2002  
*tentang Penyiaran.*

Mufid Muhammad 2007. *Komunikasi  
Regulasi dan Penyiaran.* Jakarta; Kencana  
Media Group.

Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi  
Mutakhir.* Bogor Selatan; Ghalia  
Indonesia.

Lalu Hendri Bagus. (2013). *Crew Produksi  
Program Televisi Dan Tugasnya.*  
Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta

*Lexy J Moleong, Metode Penelitian  
Kualitatif Bandung*

*Moh. Nazir. Ph. D, 2003, Metode  
Penelitian (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia  
)*

*Prof. Dr. S. Nasution, M.A. 2004 Metode  
Research, Jakarta, Bumi Aksara*

*Sugiyono 2008 metode penelitian  
kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung,  
alfabeta*